

BAB III

METODE KERJA

3.1 Waktu dan Tempat.

Waktu dari kegiatan Studi Independen Bersertifikat ini dimulai dari tanggal 28 Februari 2022 – 29 Juli 2022, dengan total 5 bulan kegiatan yang *full* di lakukan secara daring (*Online*). Untuk kegiatan pertama di mulai dari tanggal 28 Februari 2022 sampai dengan tanggal 22 April 2022. Selama kurang lebih 3 bulan tersebut peserta mengikuti kegiatan utama dengan total 7 Jam Pembelajaran dalam waktu 1 Minggu dengan mengikuti 3 kelas yaitu Kelas Teknikal (*Technical Class*) di hari (Senin, Rabu, dan Jumat), kemudian Kelas *Soft Skills & Career Readiness* di hari (Selasa, dan Kamis) dan terakhir yaitu kelas Cakap atau Bahasa Inggris di hari (Selasa, dan Kamis).

Untuk Kelas Teknikal (*Technical Class*) dengan total 6 minggu pembelajaran dimana per-mingguanya peserta mempelajari 1 modul pembelajaran, dan untuk Kelas *Soft Skills & Career Readiness* masing-masing mempelajari 1 modul pembelajaran, dan untuk kelas Bahasa Inggris atau Cakap sendiri mempelajari 2 modul pembelajaran di setiap mingguanya. Kemudian setelah kurang lebih 6 minggu pembelajaran untuk *Technical Class* dan Kelas *Soft Skills & Career Readiness*, selanjutnya peserta masih mengikuti kelas Bahasa Inggris sesuai dengan jadwal yang sudah diberikan dengan total 30 modul pembelajaran dan akan berakhir di tanggal 30 Juni 2022.

Selanjutnya setelah peserta selesai menyelesaikan kegiatan utama di Studi Independen GIGIH ini, selanjutnya peserta akan mengikuti kegiatan terakhir yaitu *Internship/Capstone Project*. Dimana seluruh peserta mendapatkan kesempatan untuk mengikuti seleksi *Internship* di setiap mitra yang bekerja sama dengan Yayasan Anak Bangsa Bisa. Setelah mengikuti seleksi, bagi peserta yang belum berkesempatan untuk mengikuti *Internship* ini akan mengikuti kegiatan *Capstone Project* yang wajib bagi seluruh peserta yang tidak lolos *Internship*. Kedua kegiatan ini akan berjalan dengan waktu yang sama yaitu di mulai pada tanggal 16 Mei 2022 dan akan berakhir di tanggal 15 Juli 2022. Untuk kegiatan di tanggal 16 Juli sampai 29 Juli 2022 akan di isi dengan pengerjaan laporan akhir oleh setiap peserta Studi Independen Generasi GIGIH 2.0.

3.2 Alat dan Bahan

Alat serta bahan yang digunakan pada kegiatan Studi Independen Generasi GIGIH 2.0 ini meliputi:

1. Laptop/*Personal Computer*
2. Jaringan WIFI atau Data Seluler
3. Google Chrome/Microsoft Edge
4. Microsoft Word, Excel, dan Power point
5. Software Discord
6. Software OBS Studio

3.3 Metode dan Proses Kerja

Metode dan Proses kerja untuk pembuatan proyek ini meliputi beberapa bagian di dalam pembuatannya yaitu:

a. Metodologi/Proses Analisis:

- Menyajikan metrik yang diharapkan.

Metode pertama yang digunakan pada proyek ini yaitu menyajikan sebuah data yang sesuai dengan metrik yang diharapkan sesuai dengan tema yang dipilih oleh setiap kelompoknya. Metrik sendiri merupakan sebuah sistem desimal yang menggunakan meter sebagai ukuran panjang dan gram sebagai ukuran berat. Untuk proyek ini sendiri menggunakan metrik Kilogram dan Ton sebagai metrik yang digunakan di dalam pengolahan data di *dashboard*.

- Menggunakan periode tanggal dan populasi atau sampel yang tepat.

Metode berikutnya yang digunakan pada proyek ini yaitu menggunakan periode waktu, populasi, serta sampel yang tepat sasaran sesuai dengan tema yang diambil oleh setiap kelompok. Proyek ini menggunakan data periode waktu dari tahun 2015 hingga tahun 2021 dengan populasi yang digunakan yaitu seluruh masyarakat di Jawa Barat. Kemudian proyek ini mengambil beberapa sampel untuk manajemen pengolahan sampah seperti di Kota Depok dan Kabupaten Bogor.

- Menggunakan statistik deskriptif.

Metode selanjutnya yang digunakan pada proyek ini yaitu menggunakan statistik deskriptif pada setiap diagram atau tabel yang digunakan. statistik deskriptif sendiri merupakan metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu himpunan data sehingga memberikan informasi yang berguna. Untuk proyek ini menggunakan beberapa tabel serta diagram dengan 1 himpunan data seperti tabel “5 Kota dengan Timbunan Sampah terbanyak” yang hanya memberikan satu informasi tentang kota apa saja yang memiliki timbunan sampah terbanyak di Jawa Barat.

- Melakukan pengujian hipotesis.

Metoder berikutnya pada proye ini yaitu melakukan pengujian hipotesis. Sebelum kami memulai untuk membuat sebuah *dashboard* manajemen sampah di Jawa Barat ini, kami melakukan pencarian data yang akurat tentang permasalahan sampah di Jawa Barat terlebih dahulu. Setelah mencari dan mencoba memahami data tersebut baru kami membuat uji hipotesis dari apa yang sudah dipahami agar mengetahui titik utama dari masalah yang ada berdasarkan data.

b. Hasil Analisis dan Kualitas:

- Hasil analisis menjawab pertanyaan.

Lanjut ke proses kerja dari proyek ini. setelah menentukan masalah utama dari proyek ini, selanjutnya kami melakukan analisa dari masalah yang ada tersebut. Seperti contoh apa yang harus dilakukan untuk menjawab dari masalah yang ada seperti permasalahan seberapa tinggi tingkat kepedulian masyarakat Jawa Barat terhadap penggunaan plastik di kehidupan sehari-hari yang akan berdampak besar untuk produksi sampah plastik di Jawa Barat. Dari hal tersebut kami haru menganalisa dan menjawab permasalahan tersebut serta membuat sebuah solusi dan jalan keluar dari pertanyaan tersebut.

- Kesimpulan berbasis data, bukan berbasis berita.

Lanjut ke proses kerja untuk kesimpulan dari *dashboard* yang akan dibuat. Setelah melakukan uji hipotesis dan menjawab pertanyaan dari masalah yang ada, selanjutnya kami menentukan apa yang harus dibuat ke dalam bentuk *dashboard* dengan menggunakan sebuah data yang akurat di dalam bentuk *dashboard*. Bukan dalam bentuk sebuah kalimat atau paragraf yang banyak untuk menjawab permasalahan dari proyek ini.

- Penjelasan detail.

Proses berikutnya yang harus dilakukan yaitu penjelasan detail tentang keseluruhan aspek yang ada di dalam proyek ini meliputi proposal proyek yang berisikan latar belakang, kemudian pernyataan masalah, kemudian Sasaran Proyek & Metrik Keberhasilan, Deskripsi Produk, Target Pengguna & Perjalanan Pengguna, dan Rencana Kerja Rinci. Untuk hasil produk berupa *dashboard* memiliki beberapa aspek seperti penggunaan tabel serta diagram, kemudian penggunaan metrik, kemudian tata letak diagram, kemudian alur cerita dari *dashboard* itu sendiri, dan pengolahan data yang sesuai dengan apa yang ingin ditunjukkan.

- Penjelasannya mudah dipahami.

Proses kerja berikutnya yaitu bagian penjelasan yang mudah dipahami oleh setiap orang baik dari yang sudah profesional di bidang ini maupun orang awam akan bidang ini.

c. Wawasan dan Rekomendasi

- Kualitas wawasan
 - Wawasan yang diberikan kepada pengguna dapat dengan mudah dipahami dan masuk akal serta tidak mengada-ada atau mengarang.
 - Pemilihan topik yang menarik untuk dianalisa lebih dalam dan dapat modifikasi di kemudian hari.
 - Wawasan yang diberikan kepada pengguna berasal dari data yang valid, bukan dari berita atau akal sehat.

- Kualitas rekomendasi
 - Rekomendasi ditujukan kepada pengguna serta pemangku kepentingan yang ada di Jawa Barat.
 - Rekomendasi berupa *action plan* yang baik dan dapat diimplementasikan di kemudian hari.
 - Rekomendasi yang diberikan berasal dari data dan analisis, bukan dari berita atau akal sehat.

d. Ulasan Dasbor:

- Memberikan kritik dan ulasan yang membangun, logis, dan dapat membuat *dashboard* lebih komprehensif dan intuitif. Dengan maksud memberikan sebuah kritik serta ulasan yang dapat membangun pengolahan sampah di Jawa Barat jauh lebih baik lagi. Kemudian kritik serta ulasan tersebut masih bisa diterima oleh logika seperti lebih memanfaatkan serta membuat Bank Sampah yang ada di Jawa Barat beroperasi lebih baik lagi untuk dapat mengolah sampah yang dapat di daur ulang agar mengurangi jumlah sampah yang masuk ke TPA. Kemudian *dashboard* yang dibuat bisa lebih komprehensif dan intuitif yaitu mudah diterima dengan baik oleh para pengguna serta memberikan wawasan yang luas terhadap pengguna terkait manajemen sampah di Jawa Barat.

e. Isi Dasbor:

- Menggunakan jenis grafik yang tepat sesuai dengan data serta metrik yang digunakan di dalam dasbor yang dibuat.
- Gunakan gaya bagan yang bagus seperti bagan garis, bagan batang, kemudian bagan peta, bagan tabel, dan lain-lain.
- Menggunakan kontrol tindakan sesuai fungsinya seperti filter tahun untuk memilih tahun dari rentan tahun 2015-2021. Kemudian filter Kota dan Kabupaten di Jawa Barat.
- Pemilihan warna dan tata letak dasbor yang sesuai dengan tema yang dipilih oleh setiap kelompok.

- Dasbor intuitif dimana jalan cerita dasbor dapat langsung dipahami oleh pembaca tanpa perlu presentasi detail yang menyeluruh.
- Dasbor komprehensif dimana dasbor dapat menampilkan banyak hal untuk dianalisis, misalnya: untuk studi kasus Sampah di Jawa Barat ini, dasbor dapat menunjukkan kasus pembuangan sampah per tahunnya, kasus kumulatif seperti penimbunan sampah di TPA, perincian menurut Kota atau Kabupaten, kemudian jumlah truk yang harus tersedia di setiap daerah di Jawa Barat.